



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCA SARJANA**

TESIS

**PERSEPSI PENGARUH MODERNISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN FORMAL WAJIB PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA MENTENG SATU**

Oleh :

**Nama : Arnold Hotman Sitanggang
NPM : 6905030707
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Perpajakan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Magister Sains (M.Si.) dalam Ilmu Administrasi**

**JAKARTA
2008**

UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF ADMINISTRATION SCIENCE
POSTGRADUATE PROGRAM
ADMINISTRATION SCIENCE PROGRAM
MAJORING ADMINISTRATIVE AND FISCAL POLICY

ABSTRACT

ARNOLD HOTMAN SITANGGANG
6905030707

THE PERCEPTION IMPACT OF THE MODERNIZATION OF TAX ADMINISTRATION ON TAXPAYER IS FORMAL COMPLIANCE : THE CASE STUDY OF JAKARTA MENTENG ONE SMALL TAX OFFICE

xxi +109 pages + 56 tables + 3 illustrations + 6 attachments + 66 literatures (1980-2007)

One of the goals of the tax administration modernization is to improve taxpayers' compliance. The modernization performed by the Directorate General of Tax includes human resources, information technology, and organizational structure aspects. It is implemented by establishing modern tax offices, which among others are Jakarta Menteng One Small Tax Office. In regard with the matter, this research is aimed to identify the perception of several taxpayers regarding the modernization of the tax administration and its impact on formal compliance at the Small Tax Office of Jakarta Menteng One.

This research utilizes survey by involving 98 taxpayers, which were selected in a simple random basis. Data regarding tax administration modernization were obtained through questionnaire, whereas data regarding taxpayers' formal compliance are collected through documentary study. The data were analyzed using descriptive analysis and statistical analysis, which consists of correlation, determination coefficient, t-test and regression analysis.

The research result demonstrates that in general, taxpayer have positive perception regarding the implementation of the tax administration modernization, which consists of the human resources, information technology, and organizational structure aspects. Meanwhile, in relation with formal compliance indicators, taxpayers, in general are compliant in performing their tax reporting obligation, namely the submittal of the Periodic Tax Return of Income Tax Article 21 (SPT Masa PPh 21), Periodic Tax Return of Income Tax Article 25 (SPT Masa PPh 25), Annual Tax Return of Income Tax Article 25/29 (SPT Tahunan PPh 25/29) and Annual Tax Return of Income Tax Article 21 (SPT Tahunan PPh 21). Unfortunately, taxpayer showed non-compliance in terms of the submittal of Periodic Tax Return of Value Added Tax. In terms of tax payment, taxpayers are compliant in paying their Periodic Income Tax Article 21 (PPh 21 Masa), Annual Income Tax Article 21 (PPh 21 tahunan), and Annual Income Tax Article 25/29 (PPh 25/29 tahunan), but they tends to be non-compliant in terms of the payment of Periodic Income Tax Article 25 (PPh 25 masa) and Periodic Value Added Tax (PPN masa).

Based on the hypothetical test, it is identified that the tax administration modernization has given positive and significant impact on taxpayers' formal compliance at the Small Tax Office of Jakarta Menteng One. This finding confirms that the better the implementation of the tax administration modernization is, the higher the taxpayers' formal compliance. Human resources is the indicator that has dominant impact on taxpayers' formal compliance, followed by the information technology and the organizational structure.

The modernization need to be resumed, and the performance shall be improved through overall intensification and improvement of the entire aspects of the tax administration modernization. Aspect to improve are taxpayer register system using *e-register*. Meanwhile, in regards of formal compliance indicators, closer supervision need to be given on the reporting of the Periodic Tax Return of the Value Added Tax (SPT Masa PPN), the payment of the Periodic Value Added Tax (PPN Masa), and the payment of Periodic Income Tax Article 25 (PPH 25 Masa).



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINITRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN

ABSTRAK

ARNOLD HOTMAN SITANGGANG
6905030707

PERSEPSI PENGARUH MODERNISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN FORMAL WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA MENTENG SATU

xxi + 109 halaman + 56 tabel + 3 gambar + 6 lampiran + 66 daftar pustaka (19802007).

Salah satu tujuan dari modernisasi administrasi perpajakan adalah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Modernisasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak tersebut meliputi aspek sumber daya manusia, teknologi informasi, dan struktur organisasi. Implementasinya adalah dengan membentuk kantor pajak modern yang salah satunya adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Menteng Satu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dari beberapa wajib pajak tentang modernisasi administrasi perpajakan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan formal di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Menteng Satu.

Penelitian ini menggunakan survei dengan melibatkan 98 wajib pajak yang diambil secara acak sederhana. Data modernisasi administrasi pajak melalui kuesioner, sedangkan data kepatuhan formal wajib pajak dikumpulkan dengan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik terdiri dari korelasi, koefisien determinasi, uji t dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wajib pajak secara umum berpendapat baik tentang pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan yang meliputi aspek sumber daya manusia, teknologi informasi, dan struktur organisasi. Sementara terkait dengan indikator kepatuhan formal, secara umum wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajiban pelaporan pajak, yaitu pelaporan SPT Masa PPh 21, SPT Masa PPh 25, SPT Tahunan PPh 25/29 dan SPT Tahunan PPh 21. Sementara untuk pelaporan SPT Masa PPh wajib pajak cenderung tidak patuh. Dalam hal pembayaran pajak, wajib pajak patuh dalam membayar PPh 21 masa, PPh 21 tahunan, dan PPh 25/29 tahunan, sedangkan untuk pembayaran PPh 25 masa dan PPh 25 tahunan cenderung tidak patuh.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa modernisasi administrasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan formal wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Menteng Satu. Temuan ini memberikan makna bahwa semakin baik implementasi modernisasi administrasi perpajakan, maka semakin tinggi kepatuhan formal wajib pajak. Indikator sumber daya manusia merupakan indikator yang memiliki pengaruh dominan terhadap kepatuhan formal wajib pajak, diikuti teknologi informasi dan struktur organisasi.

Modernisasi perlu dilanjutkan dan ditingkatkan pelaksanaannya dengan mengintensifkan dan menyempurnakan secara menyeluruh aspek modernisasi administrasi perpajakan. Aspek yang perlu dibenahi adalah sistem pendaftaran wajib pajak dengan *e-register*. Sedangkan untuk indikator kepatuhan, perlu diberi pengawasan lebih terhadap pelaporan SPT masa PPN, pembayaran masa PPN, dan pembayaran masa PPh 25.



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Arnold Hotman Sitanggang
NPM : 6905030707
Judul Tesis : Persepsi Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap
Kepatuhan Formal Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Jakarta Menteng Satu

Jakarta, 2008

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Gunadi, MSc, Ak

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Arnold Hotman Sitanggang
NPM : 6905030707
Judul Tesis : Persepsi Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap
Kepatuhan Formal Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Jakarta Menteng Satu

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Kekhususan
Administrasi dan Kebijakan Perpajakan, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 14 Juli 2008
Pukul : 13.30 WIB

dan dinyatakan LULUS

Tim Penguji :

Ketua Sidang:
Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein (.....)

Pembimbing:
Prof. Dr. Gunadi, MSc, Ak (.....)

Penguji Ahli:
Drs. Iman Santoso, MSi (.....)

Sekretaris Sidang:
Zuliansyah P Zulkarnain, S.Sos., MSi (.....)

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karuniaNya sajalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Pascasarjana, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Perpajakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Modernisasi administrasi perpajakan yang telah digulirkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dari tahun 2002 terus berlanjut hingga kini dan membentuk apa yang dinamakan Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP model baru) di berbagai wilayah Indonesia. Salah satunya adalah pembentukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Menteng Satu.

Modernisasi yang sedang dilakukan tersebut bertujuan mencapai tiga tujuan yaitu untuk meningkatkan citra administrasi perpajakan, meningkatkan produktivitas aparat perpajakan serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak. Dengan target akhir yaitu untuk mencapai peningkatan penerimaan pajak guna menopang pembiayaan APBN secara mandiri.

Berkenaan dengan itu maka, penulis tertarik meneliti apakah adanya modernisasi yang tengah dijalankan di KPP Pratama Jakarta Menteng Satu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Terutama kepatuhan formal dalam hal pelaporan dan pembayaran pajak.

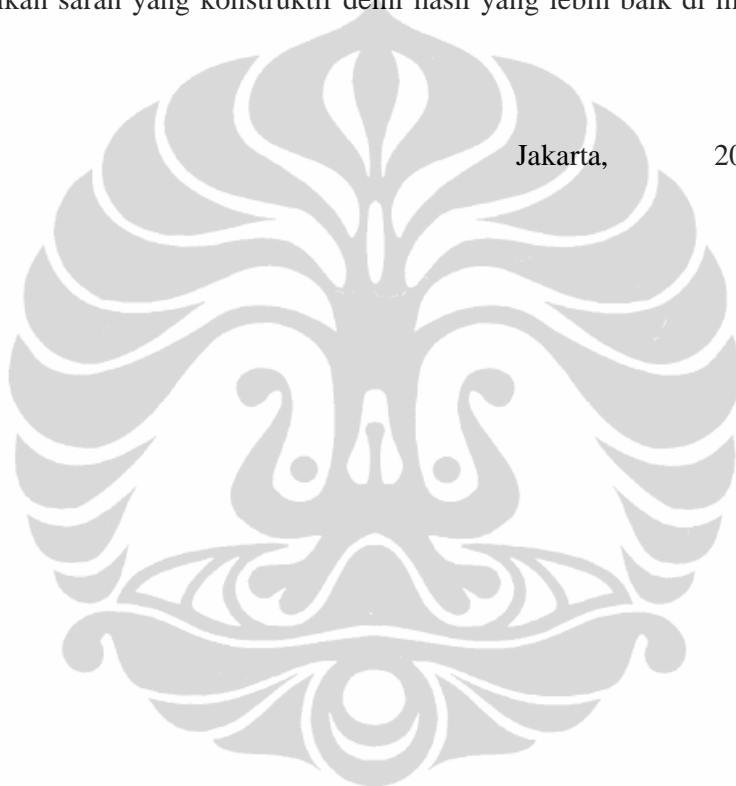
Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan tesis ini tidaklah lepas dari keterbatasan dan juga bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu mewujudkan tesis ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan maaf dan ucapan terimakasih atas segala perhatian dan bantuannya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunadi, MSc, Ak. selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan demi terwujudnya tesis ini, meskipun dalam kesehariannya beliau sangat sibuk dengan berbagai aktivitasnya.
2. Bapak Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
3. Bapak Drs. Iman Santoso, MSi., selaku penguji ahli pada sidang ujian tesis.
4. Bapak Zuliansyah P.Zulkarnain, S.Sos., MSi, selaku sekretaris sidang ujian tesis.
5. Segenap Staf Pengajar Program Pascasarjana Studi Ilmu Administrasi Kekhususan Ilmu Administrasi dan Kebijakan Perpajakan.
6. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan, terutama rekan-rekan di kelas pajak XI B, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tetapi yang telah bersama-sama sekian lama saling membantu dan saling mendukung di dalam menjalani perkuliahan kita.
7. Mas Denny, Mas Erwin dan Mbak Ninik untuk bantuan yang diberikan dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.

8. Bapak Pri, selaku staf perpustakaan dalam kontribusinya melalui pengadaan buku-buku yang menjadi sumber literatur dalam penulisan tesis ini.
9. Untuk istri tercinta yang telah setia memberikan dukungan moril dan putri kami Alma Griselda yang telah menambah motivasi kami dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama masa penulisan tesis ini.

Semoga apa yang telah diberikan oleh pihak-pihak tersebut akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu diharapkan kearifan dari berbagai pihak untuk memberikan saran yang konstruktif demi hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Jakarta, 2008



DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
.....	
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN METODE PENELITIAN.....	13
A. Tinjauan Literatur	13
1) Administrasi	13
2) Administrasi Perpajakan.....	13
3) Kepatuhan Wajib Pajak	19
4) Hubungan Administrasi Perpajakan dg Kepatuhan WP	24
5) Reformasi Administrasi.....	26
6) Reformasi Perpajakan.....	27
7) Pengaruh Reformasi Adm. Perpajakan dg Kepatuhan WP	31
8) Pengukuran Kinerja Administrasi Perpajakan.....	32
9) Keberhasilan.....	33
B. Model Analisis.....	34
C. Hipotesis	35
D. Operasionalisasi Konsep.....	35
E. Metode Penelitian	38
1) Tipe Penelitian.....	38
2) Teknik Pengumpulan Data	38
3) Populasi dan Sampel.....	39
4) Variabel dan Instrumen.....	40

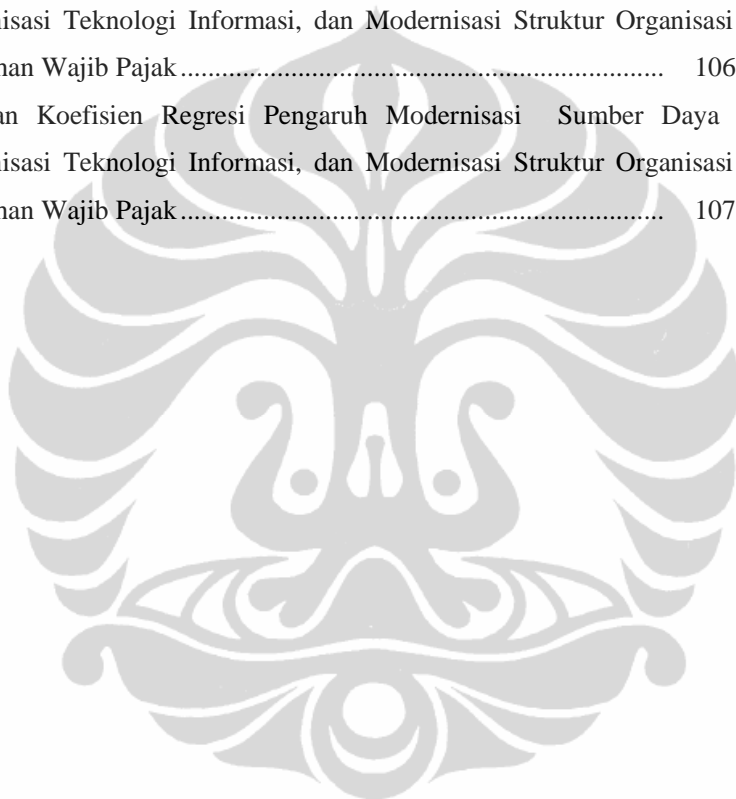
5) Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
6) Teknik Analisis Data	44
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	49
A. Latar Belakang dan Sejarah Singkat KPP Pratama Jakarta Menteng Satu	49
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	53
C. Struktur Organisasi	54
D. Ragam Pelayanan.....	57
E. Unsur Baru.....	61
F. Sumber Daya Manusia.....	68
G. Wilayah Kerja	71
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	73
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
B. Analisis Deskriptif	75
1) Modernisasi Administrasi Perpajakan	75
2) Kepatuhan Wajib Pajak	88
C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	93
1) Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP	94
2) Pengaruh Indikator Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Simpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rencana Penerimaan pajak (PPh, PPN, PBB, BPHTB, BM) dalam APBN/PBN-P tahun 2001-2008	2
Tabel I.2 Rencana Penerimaan pajak yang dikelola DJP dan Rencana Penerimaan Dalam Negeri untuk tahun 2007 & 2008	3
Tabel I.3 Penerbitan NPWP	8
Tabel I.4 Penyampaian SPT Tahunan oleh WP	8
Tabel I.5 Pengiriman SPT kepada WP & SPT Kempos.....	8
Tabel II.1 Pengukuran Kepatuhan Wajib Pajak	24
Tabel II.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel II.3 Penskalaan Kepatuhan WP untuk Pelaporan SPT Masa.....	42
Tabel II.4 Penskalaan Kepatuhan WP untuk Pelaporan SPT Tahunan	42
Tabel II.5 Penskalaan Kepatuhan WP untuk Pembayaran Masa.....	43
Tabel II.6 Penskalaan Kepatuhan WP untuk Pembayaran Tahunan	43
Tabel III.1 Indeks Kepuasan Pembayar Pajak : 2006-2007	66
Tabel.III.2.Realisasi Penerimaan Pajak KPP Pratama Jakarta Menteng Satu: 2005-2007	67
Tabel III.3 Realisasi Penerimaan Pajak Nasional : 2005-2007	67
Tabel III.4 Komposisi Pegawai Sesuai Jenjang Kepangkatan.....	69
Tabel III.5 Komposisi Pegawai Sesuai Jenis Jabatan.....	69
Tabel III.6 Komposisi Pegawai Sesuai Tingkat Pendidikan	70
Tabel III.7 Komposisi Pegawai per Seksi/Bagian	71
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Butir Modernisasi Administrasi Perpajakan.....	74
Tabel IV.2 Hasil Jawaban Responden Mengenai Penampilan Petugas KPP yang Rapi dan Sopan	75
Tabel IV.3 Hasil Jawaban Responden Mengenai Petugas KPP Memiliki Keterampilan dalam Melayani Wajib Pajak	76
Tabel IV.4 Hasil Jawaban Responden Mengenai Petugas KPP Melaksanakan Hal-Hal yang Telah Dijanjikan dengan Tepat	77
Tabel IV.5 Hasil Jawaban Responden Mengenai Petugas KPP Mengerti Pekerjaannya dengan Baik	78
Tabel IV.6 Hasil Jawaban Responden Mengenai Penerapan Kode Etik bagi Petugas KPP Meningkatkan Profesionalisme Petugas KPP.....	78
Tabel IV.7 Hasil Jawaban Responden Mengenai Pembayaran Pajak dengan Sistem MP3/MPN yang Diterapkan di Bank Memberikan Kepastian Wajib Pajak dalam Membayar Pajak.....	79
Tabel IV.8 Hasil Jawaban Responden Mengenai Sistem Aplikasi Komputer yang ada di TPT Berjalan Baik.....	80

Tabel IV.9 Hasil Jawaban Responden Mengenai Sistem Pendaftaran dengan <i>e-register</i> Memudahkan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban	81
Tabel IV.10 Hasil Jawaban Responden Mengenai Pembayaran Pajak Melalui ATM dan Sistem Teknologi <i>e-payment</i> Memudahkan Kewajiban Pembayaran Pajak ...	81
Tabel IV.11 Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengisian & Pelaporan SPT dengan <i>e-SPT</i> Meringankan Proses Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.....	82
Tabel IV.12 Hasil Jawaban Responden Mengenai Melakukan Pelaporan Pajak pada Satu Loker Menguntungkan bagi Wajib Pajak.....	83
Tabel IV.13 Hasil Jawaban Responden Mengenai Mengurus Kewajiban Pajak pada Satu Tempat (PPh, PPN, PBB, Pemeriksaan) Meringankan Beban Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya	84
Tabel IV.14 Hasil Jawaban Responden Mengenai Keberadaan AR membantu wajib pajak dalam memperoleh interpretasi peraturan perpajakan.....	85
Tabel IV.15 Hasil Jawaban Responden Mengenai Pelayanan dan Pengawasan Satu Pintu Melalui Fungsi <i>Account Representative</i> Membantu Wajib Pajak akan Pelayanan yang Dibutuhkan	86
Tabel IV.16 Hasil Jawaban Responden Mengenai Peniadaan Fungsi Keberatan di KPP Menambah Tingkat Kepercayaan Wajib Pajak terhadap Proses Pemeriksaan.....	87
Tabel IV.17. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pelaporan SPT Masa PPh 21	88
Tabel IV.18. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pelaporan SPT Masa PPh 25	89
Tabel IV.19. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pelaporan SPT Masa PPN	89
Tabel IV.20 .Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pelaporan SPT Tahunan PPh 25/29	90
Tabel IV.21. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pelaporan SPT Tahunan PPh 21	90
Tabel IV.22. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pembayaran Masa PPh 21	91
Tabel IV.23. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pembayaran Masa PPh 25	91
Tabel IV.24. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pembayaran Masa PPN	92
Tabel IV.25. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pembayaran Tahunan PPh 25/29.....	92
Tabel IV.26. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pembayaran Tahunan PPh 21	93
Tabel IV.27. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Hubungan Modernisasi Administrasi Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak	94
Tabel IV.28. Kriteria Koefisien Korelasi Guilford.....	94
Tabel IV.29. Uji t dan Koefisien Regresi Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP	95
Tabel IV.30 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Hubungan Modernisasi Sumber Daya Manusia dengan Kepatuhan Wajib Pajak	97
Tabel IV.31 Uji t dan Koefisien Regresi Pengaruh Modernisasi Sumber Daya Manusia terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	98
Tabel IV.32 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Hubungan Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	99

Tabel IV.33	Uji t dan Koefisien Regresi Pengaruh Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	100
Tabel IV.34	Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Hubungan Modernisasi Struktur Organisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	102
Tabel IV.35	Uji t dan Koefisien Regresi Pengaruh Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	103
Tabel IV.36	Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Hubungan Modernisasi Sumber Daya Manusia, Modernisasi Teknologi Informasi, dan Modernisasi Struktur Organisasi dengan Kepatuhan Wajib Pajak	105
Tabel IV.37	Uji t dan Koefisien Regresi Pengaruh Modernisasi Sumber Daya Manusia, Modernisasi Teknologi Informasi, dan Modernisasi Struktur Organisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	106
Tabel IV.38	Uji t dan Koefisien Regresi Pengaruh Modernisasi Sumber Daya Manusia, Modernisasi Teknologi Informasi, dan Modernisasi Struktur Organisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Analisis	35
Gambar III.1 Desain arah SAPM KPP Pratama Jakarta Menteng Satu	51
Gambar III.2 Penggabungan Fungsi 3 Kantor (KPP Jakarta Menteng Satu, KPPBB Jakarta Pusat Satu dan Karikpa Jakarta Enam)	52

